

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERADAAN KECOA PADA KAPAL PENUMPANG DI PELABUHAN SORONG

**EUNICA DASYANTI KARURUKAN-25000119183402
2021-SKRIPSI**

Pelabuhan Laut Sorong adalah pelabuhan penyebrangan terpadat di Indonesia. Data pengawasan sanitasi alat angkut kapal penumpang di pelabuhan Laut Sorong yang dilakukan oleh petugas Kantor Kesehatan pelabuhan (KKP) Kelas III Sorong, selama kurun waktu 2020-2021 jumlah kapal yang sudah dilakukan pemeriksaan bebas vektor dan dilakukan tindakan penyehatan kapal bebas dari vektor. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain cross sectional. Jumlah kapal yang dilakukan pemeriksaan adalah 25 kapal. Penelitian ini mengukur pengetahuan, sikap, dan perilaku ABK serta sanitasi dapur, sanitasi kamar mandi, sanitasi ruang penumpang, dan sanitasi gudang. Analisa data dilakukan dengan uji Fisher exact. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 15 kapal (60%) tidak ditemukan keberadaan kecoa dan sebanyak 10 kapal (40%) ditemukan keberadaan kecoa. Hasil analisis data menunjukkan ada hubungan pengetahuan ABK dengan keberadaan vektor pada kapal penumpang di Pelabuhan Sorong ($p=0.049$), sikap ($p=0.000$), perilaku ABK ($p=0.002$). Ada hubungan sanitasi ruang dapur dengan keberadaan vektor kecoa pada kapal penumpang di Pelabuhan Sorong ($p=0.023$), sanitasi kamar mandi ($p=0.000$), sanitasi ruang ($p=0.000$), sanitasi gudang ($p=0.001$). Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku ABK serta sanitasi kapal dengan keberadaan vektor penyakit pada kapal penumpang. Peneliti menyarankan pengawasan kesehatan pada kapal agar menjaga kualitas sanitasi kapal dari keberadaan vektor kecoa.

Kata Kunci : Sanitasi Kapal Penumpang, Kecoa, Pelabuhan